

## Penerapan Case Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

Suehartono Syam

Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Manado

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 11 Maret 2022

Publish: 05 April 2022

---

#### Keywords:

Case Method

Learning Outcomes

Guidance and Counseling

Student University

---

### ABSTRACT

Konselor atau guru bimbingan dan konseling professional adalah guru/konselor yang dapat melaksanakan layanan bimbingan konseling di sekolah secara terencana, sistematis dan bertanggungjawab. Konselor/guru professional dididik dalam Lembaga akademik yang memiliki metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Case method dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan analisis dan pemecahan masalah (problem solving). Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa dan apakah penerapan case method dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah program bimbingan konseling di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan group pre post-test design. Subjek dibagi dalam dua kelompok yaitu; kelompok eksperimen 20 orang dan kelompok control 20 orang. Instrument yang digunakan adalah tes dan lembar evaluasi laporan study kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan perlakuan berupa case method. Penerapan case method berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan di sekolah dan perguruan tinggi serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

---

### Article Info

#### Article history:

Diterima: 11 Maret 2022

Terbit: 05 April 2022

---

### Abstract

The counselors/professional guidance and counseling teachers is a teachers/counselors that can counseling and guidance services in schools on a planned, systematic and responsible manner. Professional counselors/teachers are educated in academic institutions that have effective and innovative learning methods. The case method can improve students' ability to analyze and solves problem. Thus study aims to determine how the description of student learning outcomes and whether the application of the case method can improve student learning outcomes in the course of the counseling program at school. The research method used is experimental research with a pre-post-test design group. Subjects were divided into two groups; the experimental group was 20 people and the control group was 20 people. The instruments used are tests and case study report evaluation sheets. The results showed that there was an increase in student learning outcomes being treated in the form of a case method. The application of the case method has a significant effect on improving student learning outcomes. This research is expected to be used in schools and colleges as well as to be an evaluation and development material for further researchers.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



---

#### Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Suehartono Syam

Universitas Negeri Manado

---

## 1. PENDAHULUAN

Sejak awal pandemic covid 19 pada awal tahun 2020 sistem pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi tatap maya atau dalam bahasa lain disebut belajar dari rumah, belajar *online*, dan belajar jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh diberlakukan kepada semua tingkat

pendidikan yaitu dasar, menengah, dan tinggi. Pembelajaran jarak jauh tentunya tidak dapat dikatakan sempurna atau efektif karena ditemukan beberapa persoalan mendasar yang menyebabkan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Persoalan yang mendasar dialami siswa dalam proses pembelajaran ialah terbatasnya layanan pembelajaran yang diberikan, kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi pembelajaran, dan kendala *internet* (Fikri, et.al. 2021). Permasalahan lain yang ditemukan dalam proses pembelajaran adalah siswa mengalami *learning loss* (Andriani, Subandowo, Karyono, & Gunawan (2021), *stress* akademik, *procrastinasi*, kejenuhan belajar, dan prestasi belajar yang menurun (Syafa'ati, Sucipto & Rosya .2021). Di satuan pendidikan tinggi juga mengalami hal yang sama pada aspek proses pembelajaran dan hasil belajar. Dalam mengatasi permasalahan tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi membuat regulasi yang mensyaratkan perlu diterapkan metode pembelajaran *project based learning* dan *case method* dalam mata kuliah di perguruan tinggi.

Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan mendukung program pembelajaran *project base learning* dan *case method*. Sebanyak 50% mata kuliah di prodi Bimbingan Konseling telah menggunakan salah satu metode pembelajaran PjBL atau CM. salah satu matakuliah yang menggunakan CM adalah program bimbingan konseling di sekolah (PBKS). Matakuliah PBKS merupakan matakuliah wajib program studi Bimbingan Konseling. Standar kompetensi yang ditetapkan dalam matakuliah ini adalah (1) mahasiswa dapat menganalisis tingkat kebutuhan layanan bimbingan konseling di sekolah. (2) mahasiswa dapat menyusun dan melaksanakan layanan bimbingan konseling di sekolah. (3) mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut layanan bimbingan konseling di sekolah. Setiap standar kompetensi mata kuliah PBKS wajib dimiliki/dicapai oleh mahasiswa. Pencapaian kompetensi ini dapat dilakukan dengan menerapkan salahsatu tawaran metode PjBL atau CM.

Model pembelajaran *project base learning* (PjBL) merupakan konstruksi model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*) serta guru bertindak sebagai fasilitator dalam mengarahkan siswa agar tetap aktif dalam menemukan solusi terhadap permasalahan tugas yang dikerjakan (Yusrizal & Pulungan (2021). Sedangkan model pembelajaran *case method* (CM) merupakan model pembelajaran yang menggunakan kasus terdahulu dan dipaksakan terjadi saat ini untuk digunakan sebagai media bagi siswa dalam memainkan peran dengan tujuan siswa dapat menyelesaikan dan terbebas dari permasalahan/kasus yang dialami (Chen, Shang, & Harris (2006). Guru berperan sebagai *facilitator*, *initiator*, *director*, *participant* dan *motivator* dalam proses pembelajaran *model case method*.

*Case method* dipilih untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan mahasiswa tentang keaktifan dan hasil belajar mahasiswa. Danilin (2021) melaporkan dalam penelitiannya bahwa *case method* dapat mengembangkan *analytical skills*, *critical thinking*, *creative thinking*, *practical skills*, *communication skills*, *social* dan *reflexive skills*. *Case method* dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan (*activities*) dan karakter kerjasama siswa (Nugroho, Bramasta, & Pamijo. 2018). Penelitian lain mengungkapkan bahwa semua tingkatan berpikir dalam taksonomi bloom (*Bloom's Taxonomy*) dapat dicapai dengan menggunakan pembelajara *case method* (Kulshrestha, 2021).

Dengan demikian topik-topik yang dikaji dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan *case method* ketika dibandingkan dengan kelas yang belajar menggunakan metode konvensional. Apakah *case method* efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah program bimbingan konseling di sekolah.

## 2. MOTODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *group pre post-test design*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa prodi Bimbingan Konseling FIP Unima yang dibagi

menjadi dua kelompok yaitu 20 untuk kelompok eksperimen dan 20 untuk kelompok control. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua instrumen yaitu yaitu lembar evaluasi tugas untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu kasus dan lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktifitas mahasiswa baik dalam kelompok maupun di luar kelompok kerjanya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis analisis data yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis data deskriptif akan diuji dalam analisis statistic descriptive dan analisis inferensial akan dianalisis menggunakan uji t.

### 3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di program studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado mata kuliah program bimbingan konseling di sekolah semester 3 (tiga). Pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan analisis statistic diskriptif maka ditemukan gambaran hasil belajar dari kelompok eksperimen dan kontrol. Adapun gambaran hasil analisis tersebut dapat dilihat pada table 1 dibawah ini:

**Table 1:** Data Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Kelompok			
		Eksperimen	Percentage	Kontrol	Percentage
3,60 – 4,00	A	0	-	0	-
2,75 – 3,59	B	0	-	0	-
2,00 – 2,74	C	2	10%	3	15%
1,00 – 1,99	D	8	40%	6	30%
0,00 – 0,99	E	10	50%	11	55%
Jumlah		20	100%	20	100%

Table 1 menggambarkan data pre-test kelompok eksperimen terdapat 10 mahasiswa di kategori E, 8 berada pada kategori D dan 2 mahasiswa telah mencapai kelulusan meskipun masih berada di grade C (Cukup). Sedangkan data pre-test dari kelompok control terdapat 11 mahasiswa yang berada di kategori E, 6 berada di kategori D, dan 3 berada pada kategori C. hal ini dimungkinkan karena mahasiswa belum mendapat pengetahuan awal tentang program bimbingan konseling di sekolah. Adapun yang sudah mencapai kelulusan maka dapat diprediksi bahwa mahasiswa telah mempersiapkan diri sebelum perkuliahan dimulai, sehingga mereka memiliki pengetahuan dasar tentang program bimbingan konseling di sekolah (Sari, & Trisnawati. 2021).

Merujuk dari pencapaian mahasiswa yang 90% kelompok eksperimen dan 85% kelompok kontrol masih berada pada kategori E dan D maka peneliti menerapkan suatu metode belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan karakteristik materi mata kuliah yang akan dipelajari. Penelitian ini dilakukan selama delapan pertemuan. Setiap pertemuan diberikan materi yang berbeda-beda serta memberikan penugasan untuk melakukan analisis masalah yang dihadapi serta mahasiswa dapat memberikan tindak lanjut/solusi yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Setelah delapan pertemuan selesai, maka data hasil post-test telah didapatkan dan dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif. Berikut ini merupakan gambaran pencapaian hasil belajar mahasiswa mata kuliah program bimbingan konseling di sekolah setelah menerapkan *case method* untuk kelompok eksperimen dan metode konvensional untuk kelompok kontrol.

**Table 2.** Data post-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Kelompok			
		Eksperimen	Percentage	Kontrol	Percentage
3,60 – 4,00	A	10	50	4	20
2,75 – 3,59	B	9	45	11	55
2,00 – 2,74	C	1	5	2	10
1,00 – 1,99	D	0	-	2	10
0,00 – 0,99	E	0	-	1	5
Jumlah		20	100%	20	100%

Table 2 dapat diketahui gambaran hasil belajar mahasiswa untuk kelompok eksperimen adalah terdapat 10 mahasiswa yang mencapai grade A, 9 mencapai grade B, 1 berada pada grade C serta tidak ada mahasiswa yang berada pada grade D&E atau tidak ada mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah program BK di sekolah. Selanjutnya pada kelompok control terdapat 4 mahasiswa yang berada pada grade A, 11 mendapat B, 2 berada pada grade C dan masih ada mahasiswa yang mengulang atau tidak lulus yaitu 3 mahasiswa. Peningkatan hasil belajar mahasiswa baik pada kelompok eksperimen dan kelompok control dapat dipengaruhi kemampuan internal dari setiap mahasiswa dalam mempelajari matakuliah program BK di Sekolah. Namun, untuk kelompok eksperimen pencapaian hasil belajar yang sangat baik, baik, dan cukup dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal (Nuraini, & Laksono. 2019). Pengaruh internal dapat berupa kemampuan intelegensi, kreatifitas, *critical thinking*, dan kemampuan *problem solving*. Sedangkan, faktor eksternal dapat berupa keadaan kelas yang lebih aktif, diskusi dalam kelompok, Kerjasama antar anggota kelompok, pembagian anggota kelompok yang adil (Surya, Relmasira, & Hardini. 2018). Factor internal dan eksternal tersebut merupakan bagian dari tujuan secara tidak langsung dari metode pembelajaran yang digunakan yaitu *case method*.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas penerapan *case method* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah program BK di sekolah maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah *case method* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan dari uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

**Hepotesis**

H<sub>1</sub> : case method berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa

Dasar Pengambilan Keputusan

- a. Terima H1 apabila sig 2 tailet lebih kecil dari 0,05
- b. Tolak H1 apabila sig 2 tailet lebih besar dari 0,05.

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis inferensial non parametrik dengan jenis uji perbedaan parameter yaitu uji t. sebelum dilakukan uji t maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan uji asumsi maka didapatkan hasil uji normalitas adalah 0.574 lebih besar dari 0,05, dengan demikian data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas didapatkan 0,098 lebih besar dari 0,05, dengan demikian maka data bersifat homongen. Selanjutnya akan dilakukan uji t untuk mengetahui tingkat efektifitas penerapan *case method* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Tabel 3 di bawah ini merupakan hasil analisis uji t.

**Table 3.** hasil uji t

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasi 1	Equal variances assumed	2.873	.098	-16.852	38	.000	-54.450	3.231	-60.991	-47.909
	Equal variances not assumed			-16.852	37.938	.000	-54.450	3.231	-60.991	-47.909

Berdasarkan tabel 3 maka data sig.2 tailed sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hepotesis yang diajukan dapat diterima yaitu penerapan *case method* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut;

- a. Gambaran hasil pencapaian mahasiswa dalam matakuliah program bimbingan konseling di sekolah mengalami peningkatan baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

- b. Hasil belajar pada kelompok eksperimen meningkat signifikan ketika dilihat pencapaian mahasiswa pada pre dan post test.
- c. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah program bimbingan konseling di sekolah dapat menggunakan model pembelajaran berbasis case method
- d. Proses Pendidikan pada perguruan tinggi sebaiknya menggunakan model pembelajaran case method karena dapat memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk terus berfikir dan berinovasi dalam memecahkan suatu persoalan yang dialami selama proses pembelajaran.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terma kasih kepada Rektor, Dekan dan Ketua Prodi Bimbingan Konseling yang telah memberikan dukungan sehingga dalam proses penelitian ini dapat dilaksanakan tanpa kendala. Kepada rekan dosen dan mahasiswa peneliti menyampaikan terima kasih telah ikut berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam menyukseskan penelitian ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. W, Subandowo. M, Karyono. H, & Gunawan. W. (2021), Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona. *Proceeding Snastep*. 1(1), 484-501. <https://www.snastep.com/proceeding/index.php/snastep/article/view/63>
- Chen, C. C., Shang, R., & Harris, A (2006) The efficacy of case method in an Online Asynchronous Learning Environment. *International Journal of Distance Education and Technology*, 4(2), 72-86. [10.4018/jdet.2006040106](https://doi.org/10.4018/jdet.2006040106)
- Danilin, R. (2021). Case method in the students university foreign language education. *Tambov University Review. Series: Humanities*, 95-106. <https://doi.org/10.20310/1810-0201-2021-26-195-95-106>
- Fikri, M., Faizah, N., Elian, S.A., Rahmani, R., Ananda, M.Z., & Suryanda, A. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 145-148. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2290>
- Kulshrestha, R. (2021). Effective Use of Case Method as a Pedagogical Tool. *Book Chapter: Case Method for Digital Natives*. India: Bloomsbury Publishing
- Nugroho, A., Bramasta, D., & Pamijo. (2018). The The Implementation of Case Study Method to Develop Student's Activities and Characters. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 2(2), 175-178. <https://doi.org/10.30595/jssh.v2i2.3349>
- Nuraini, N.L.S., & Laksono, W.C. (2019). Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Sekolah Dasar:Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 115-124. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/11071>
- Sari, Y.I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kediapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program FLATS di Surabaya pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 346-360. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3736>
- Surya, A.P., Relmasira, S.C., & Hardini, A.T.A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41-54. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/10703>
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 122-128. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>
- Yusrizal, Y., & Pulungan, S. A. (2021). The Effect of Project Based Learning Model on Student Mathematics Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era. *Birci Journal: Humanities*, 4(4), 7810-7816. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2700/pdf>